

Media

Tanggal

Halaman

GALAMEDIA

KAMIS, 11 OKTOBER 2018

3

Seleksi CPNS Gunakan Sistem CAT

■ Untuk Menghindari Intervensi dari Pihak Luar



SEKDA Provinsi Jawa Barat, Iwa Karniwa menandatangani Kesepakatan Kerjasama bersama Sekda Kabupaten/Kota dan Kepala Kantor Regional III BKN terkait Penyediaan Sarana Prasarana Pelaksanaan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2018 Dengan Metode Computer Assisted Test (CAT) BKN di Aula Kantor Gedung Sate, Rabu (10/10).

IPONEGORO, (GM).-

Proses seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Jawa Barat akan dilakukan menggunakan metode Computer Assisted Test (CAT) Badan Peggawaian Nasional (BKN). Hal itu tertuang dalam kerjasama yang dilakukan Sekretaris Daerah (Sekda) Jawa Barat, Iwa Karniwa bersama Sekda Kabupaten/Kota dan Kepala Kantor Regional III BKN, di Aula Kantor Gedung Sate, Rabu (10/10). Iwa mengapresiasi pada para sekda kabupaten/kota yang hadir, karena kalau tidak dampaknya akan bahaya pada jabatan yang diemban.

Ia mengatakan, pelaksanaan sistem CAT akan langsung menampilkan hasil yang diperoleh, lulus atau tidak, dibandingkan menggunakan sistem CAT UNBK.

"Sehingga kita sebagai sekda punya alasan ketika diintervensi siapapun. Kalau masuk saudara kandung kita sendiri. Saya mendapat pengalaman, kalau dulu pekerjaan bisa dikerjakan oleh lima orang tapi sekarang diker-

jakan oleh satu orang. Karena proses seleksinya baik," terang Iwa.

Iwa menyebutkan, sumber daya manusia yang mumpuni dan berdaya saing, sangat penting. Mengingat menurut hasil studi menunjukkan di tahun 2045 Indonesia akan menjadi negara maju dan akan menjadi nomor tiga terbesar di dunia setelah Amerika dan China.

"Saat ini Indonesia masuk dalam G20 negara terbesar di dunia, sekarang sedang merangkak ke posisi 16 melalui indikatornya dari protap domestik bruto," ujarnya.

Iwa mengatakan, jumlah alokasi formasi di wilayah Jawa Barat sebesar 13.029 formasi, dengan alokasi 1.085 formasi di Pemprov Jabar dan sisanya sebesar 11.944 formasi untuk pemerintah kabupaten/kota. Hanya ada dua kabupaten yang tidak mengajukan penerimaan CPNS yaitu Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Cianjur.

Tidak semua

Sementara itu, Kepala Kantor Regional III BKN, Imas Sukmairah men-

gatakan, seleksi CPNS ini berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 637 Tahun 2018, tentang penetapan instansi yang menggunakan sistem Computer Assisted Test (CAT) BKN dan Computer Assisted Test UNBK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam pelaksanaan seleksi CPNS tahun 2018.

Diungkapkan Imas, tidak semua kantor regional BKN menggunakan sistem Computer Assisted Test (CAT) BKN, hanya ada lima wilayah di Indonesia. Namun daerah lain sedang dalam proses pengajuan surat ke Kemenpan, terkait keinginan menggunakan fasilitas Computer Assisted Test (CAT) BKN.

"Yaitu Kantor Regional I Yogyakarta, Kantor Regional II Surabaya, Kantor Regional III Bandung, Kantor Regional V Jakarta dan Kantor Regional XIII Banda Aceh," ujarnya.

Seleksi CPNS akan dilaksanakan di lima titik wilayah di Jawa Barat

yaitu Sarana Olahraga (SOR) Arca-manik untuk CPNS Pemprov Jabar, Kabupaten Sumedang, Karawang, Kota Bandung, Kabupaten Subang, Kota Cimahi dan Kabupaten Sukabumi.

Kemudian Titik Lokasi Kabupaten Bandung di Universitas Telkom yaitu Kabupaten Bandung, Bandung Barat, Bekasi dan Kabupaten Purwakarta.

Titik Lokasi Pemerintah Kabupaten Bogor meliputi Kabupaten Bogor, Kota Bogor Kota Bekasi, Kota Sukabumi dan Kota Depok.

Titik Lokasi Gedung Serba Guna Kota Tasikmalaya meliputi peserta dari Kota Tasikmalaya, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Garut, Kota Banjar, Kabupaten Pangandaran dan Kabupaten Ciamis.

Sementara itu titik kelima Titik Lokasi Hotel Radian Kabupaten Cirebon meliputi peserta CPNS dari Kabupaten Cirebon, Kota Cirebon, Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Majalengka. (tik)***



Manfaat

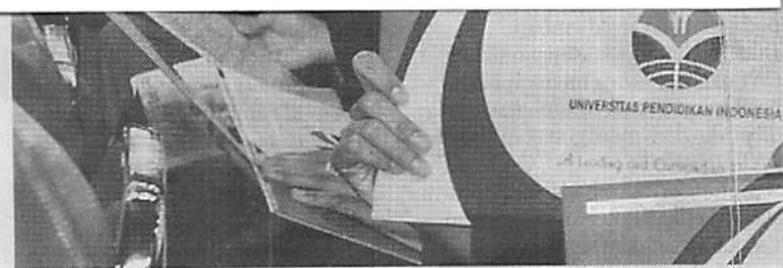
Legenda

Label

REVISI 2018

banyak belajar untuk meningkatkan nilai manfaat. Tujuannya tidak hanya terkait dengan label keduniawian, tetapi lebih dari itu bagaimana diri kita bisa memberikan kebermanfaatan besar bagi kehidupan masyarakat luas," kata Muji Gunarto, wisudawan dari Program Studi Ilmu Manajemen jenjang S-3 Sekolah Pascasarjana (SPs) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

pun berada pada zona nyaman, bisa saja diganggu dan dilindas mereka yang lebih kreatif dan inovatif," ujar Muji.
Acara wisuda yang ditampilkan UPI tahun ini memang sedikit berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Tahun ini, UPI memberikan kesempatan kepada wisudawan yang telah ditentukan pihak kampus untuk menyampaikan poidatonya mewakili ribuan wisudawan



WISUDAWAN UPI memperlihatkan ijazah yang mereka terima pada Wisuda